

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT). Hal ini dikarenakan matematika berperan penting dalam kehidupan manusia, seperti berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan bisa membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan angka. Selain itu, pengajaran matematika di semua jenjang pendidikan memiliki tujuan yang harus dicapai. Di dalam kurikulum 2013, tujuan pembelajaran matematika yaitu: meningkatkan kemampuan intelektual, kemampuan memecahkan masalah, memperoleh hasil belajar yang tinggi, melatih kemampuan komunikasi, dan mengembangkan karakter siswa (Pujiadi, 2016). Berdasarkan pernyataan tersebut, kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran matematika. Menurut NCTM (2000) menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah tidak hanya menjadi tujuan pembelajaran matematika, tapi juga merupakan bagian integral dari matematika, sehingga perlu hadir dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, kemampuan pemecahan masalah harus dilatih sejak dini agar nantinya siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik.

Karena faktanya, masih rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SD di Indonesia yang ditandai dengan hasil TIMSS (*Trends In Mathematics and Science Study*) 2015, Indonesia menduduki peringkat ke-44 dari 49 dengan skor rata-rata mencapai 397 dari 500 skor internasionalnya. Skor tersebut termasuk dalam kategori rendah (IEA, 2016). Oleh karena itu, diperlukan suatu cara untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

Salah satu pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis adalah pembelajaran etnomatematika Sunda.

Nuriyati, 2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN ETNOMATEMATIKA SUNDA DENGAN MEDIA CONGKLAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan mengenalkan budaya kepada siswa, maka siswa akan lebih mengenal budaya yang ada di tempat mereka tinggal sehingga dapat mencintai lingkungan dan kebudayaannya. Hal ini dapat meminimalisir dampak negatif dari globalisasi dalam bidang budaya yaitu hilangnya budaya lokal suatu daerah. Oleh karena itu, budaya dapat diintegrasikan ke dalam salah satu pembelajaran, pembelajaran matematika. Dan ternyata diintegrasikannya budaya ke dalam pembelajaran matematika dapat berdampak positif terhadap kemampuan pemecahan masalah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri Karinawati (2016), pembelajaran etnomatematika Sunda berdampak positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa yang telah mengikuti pembelajaran etnomatematika Sunda itu lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang telah mengikuti pembelajaran konvensional. Selain itu, pembelajaran etnomatematika Sunda menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Hal ini dikarenakan siswa dapat menggunakan media permainan khas Sunda yang disediakan untuk membangun ide-ide mereka sehingga memungkinkan untuk menjawab pertanyaan dengan cara mereka sendiri dan menemukan konsep. Sehingga pembelajaran tidak mudah dilupakan oleh siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada salah satu budaya Sunda yaitu Congklak. Hal ini dikarenakan menurut Goldstein (2012); Muslimin, Putri & Somakin 2012 (dalam Putra, dkk. 2017: 20) bahwasanya dengan bermain congklak, siswa dapat meningkatkan kemampuan memberi dan memindahkan atensi, berpikir, berhitung, membuat perencanaan dengan strategi kompleks untuk memenangkan permainan, serta mengambil keputusan untuk memecahkan masalah melalui proses bermain yang menyenangkan. Ditambahkan oleh Latifatun (2020) mengatakan bahwa congklak dapat melatih anak dalam pemecahan masalah. Hal ini dikarenakan pada saat bermain, siswa akan menemukan masalah seperti bagaimana cara untuk mendapatkan beberapa biji sekaligus. Maka dari itu, siswa harus bisa mengatur strategi saat menganalisis lawan sehingga dapat mengambil langkah

Nuriyati, 2022

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR
MELALUI PEMBELAJARAN ETNOMATEMATIKA SUNDA DENGAN MEDIA CONGKLAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menjalankan permainan. Dalam penelitian ini, congklak digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Goldberg (dalam Supriadi, 2019), pembelajaran etnomatematika Sunda dibagi menjadi tiga bagian, salah satunya yaitu belajar dengan budaya dimana produk budaya dijadikan sebagai media pembelajaran. Sebagaimana sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif siswa SD yakni termasuk dalam tahap operasional konkret (dalam Supriadi, 2019: 52). Sehingga di dalam pembelajaran matematika, penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan.

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SD masih rendah dan perlu adanya suatu cara untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Etnomatematika Sunda dengan Media Congklak”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran etnomatematika Sunda dengan media congklak lebih baik daripada yang mendapatkan pembelajaran ekspositori?
2. Apakah peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran etnomatematika Sunda dengan media congklak lebih baik daripada yang mendapatkan pembelajaran ekspositori?
3. Bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran etnomatematika Sunda dengan media congklak?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran etnomatematika Sunda dengan media congklak lebih baik daripada yang mendapatkan pembelajaran ekspositori.
2. Untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran etnomatematika Sunda dengan media congklak lebih baik daripada yang mendapatkan pembelajaran ekspositori.
3. Untuk mengetahui bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran etnomatematika Sunda dengan media congklak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan pemecahan matematis siswa pada pembelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui penerapan pembelajaran etnomatematika Sunda dengan media congklak.

- b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui pembelajaran etnomatematika Sunda media congklak.